PENGARUH KOMUNIKASI DAN K3 (KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. KARYAINDO SEJATITAMA KECAMATAN SUKU TENGAH LAKITAN ULU TERAWAS KABUPATEN MUSI RAWAS

Gunadi[1], Sardiyo[2], Soadah[3], Supriyanto[4], Stela Anggraini[5]
[1,2]Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insan Lubuklinggau
E-mail : [1]supriyanto@univbinainsan.ac.id, [2]Stela.anggraini@gmail.com

ABSTRACK

This study aims to determine the influence of Employee Performance at PT. Karyaindo Sejatitama Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Subdistrict, Musi Rawas Regency. Technique of data collecting were observation, interview, questionnaire, and documentation. The sample of this study used saturated sampling, that was all 96 employees. Technique of data analysis is done by testing the validity test and reliability test, the classic assumption test consists of normality test, linearity test, linear regression test, correlation test, determination test, and hypothesis test. Based on the t test, the value of tcount (10,944) > ttable (1,986) then Ho is rejected and Ha is accepted. This means that communication has a significant influence on employee performance at PT. Karyaindo Sejatitama Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Subdistrict, Musi Rawas Regency. Based on the t test, the value of tcount (8.691) > t ttable (1.986) then Ho is rejected and Ha is accepted. This means that K3 has a significant influence on Employee Performance at PT. Karyaindo Sejatitama Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Subdistrict, Musi Rawas Regency. Based on the F test, the value of Fcount (69.343) > Ftable (3.09) then Ho is rejected and Ha is accepted. This means that Communication and Health and Safety (Occupational Health & Safety) has a significant influence on Employee Performance at PT. Karyaindo Sejatitama, Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Subdistrict, Musi Rawas Regency.

Keywords : *Communication, K3 (Occupational Safety & Health), Employee Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan K3 (keselamatan & kesehatan kerja) terhadap kinerrja karyawan di PT. Karyaindo Sejatitama Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu seluruh karyawan yang ada 96 orang. Teknik analisis data dilakukan dengan pengujian validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, linieritas, regresi linier, uji korelasi, uji determinasi, dan uji hipotesis. Berdasarkan uji t, nilai thitung (10.944) >ttabel (1,986) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya bahwa Komunikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas. Berdasarkan uji t, nilai thitung (8.691) >ttabel (1,986) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya bahwa K3 memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas. Berdasarkan uji F, nilai Fhitung (69.343) > Ftabel (3,09) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya bahwa Komunikasi dan K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas.

Kata kunci : Komunikasi, K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja), Kinerja

I. PENDAHULUAN

Para pengusaha diharuskan untuk berbenah diri dan lebih memajukan aktivitas usahanya. Untuk menjadi yang terbaik dan mencapai keberhasilan, Karena, perkembangan dunia usaha yang pesat itu ditandai dengan pertumbuhan dan peningkatan dalam perusahaan. Adapun usaha dan upaya yang bisa dilakukan untuk memenangkan persaingan yaitu dengan memanfaatkan dan mengelola Sumber Daya Manusia secara optimal.

Dalam hal ini, Sumber Daya Manusia sebagai karyawan yang berperan aktif sebagai penentu, pelaku, dan perencana yang dipercaya untuk melaksanakan tugas sekaligus menjadi faktor yang menentukan maju mundurnya perusahaan. Tidak dapat dipungkiri, karyawan merupakan urat nadi dan unsur terpenting yang dibutuhkan oleh perusahaan. Oleh sebab sangat dibutuhkan karyawan yang mempunyai semangat tinggi sehingga mampu menciptakan kinerja yang optimal. Seorang karyawan mampu bekerja dengan kinerja yang baik akan lebih merasakan nilai positif dan mempunyai kualitas dalam hasil kerjanya. Untuk menentukan hal ini tentunya ada beberapa unsur yang mendukung seperti komunikasi dan K3 (keselamatan & kesehatan kerja).

Dengan komunikasi yang efektif diantara unsur – unsur yang ada di dalam perusahaan adalah salah satu cara untuk mencapai kinerja yang baik. Penciptaan komunikasi yang baik antara pimpinan dengan karyawan akan menghasilkan kinerja yang lebih efektif imana komunikasi yang terjalin akan membentuk suatu kerja sama serta menimbulkan rasa saling pengertian dan kenyamanan dalam bekerja sehingga akan meningkatkan hubungan kerja menjadi lebih harmonis. Sebalinya apabila komunikasi yang terjalin itu buruk maka menimbulkan masalah yang dapat merugikan perusahaan. Salah satu contohnya yaitu dimana komunikasi tidak selalu tersampaikan dengan baik, karena terkadang pendengat tidak paham dengan apa yang dikatakan oleh komunikatornya. Hal seperti inilah yang biasanya menyebabkan terjadi *miss communication* dan *miss understanding* antara pimpinan dan dengan karyawan ataupun sesama rekan kerja lainnya.

Selain komunikasi, salah satu faktor yang harus menjadi perhatian yaitu sistem jaminan keamanan karyawan dari perusahaan. Adapun bentuk perhatian perusahaan bagi karyawan untuk meminimalisir resiko kecelakaan kerja yaitu dengan memaksimalkan program K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja). Namun terkadang masalah ini terlupakan oleh pengusaha-pengusaha, padahal faktor ini memiliki tujuan pokok untuk mengembangkan dan memajukan proses industrialisasi, terutama untuk menciptakan kesejahteraan karyawan PT. Karyaindo Sejatitama merupakan perusahaan di bidang pekebunan kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit (*crude palm oil)*.

Berlokasikan di jalan Lintas Tengah KM 43 Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Kab. Musi Rawas PT.Karyaindo Sejatitama mempunyai visi yaitu melalui perusahaan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan melalui pola kemitraan yang cerdas dan mitra yang strategis. Dengan misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan dan membangun perusahan yang memberi nilai tambahan bagi pemegang saham dan kepentingan dengan *management* terbaik.
2. Menjalankan operasional secara efisien dan hasil yang terbaik dengan lingkungan terjaga.
3. Menjadi kebanggaan karyawannya sebagai tempat pilihan kerja.
4. Menjadi kemitraan petani sawit yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

Berdasarkan pengamatan diawal yang dilakukan di PT. Karyaindo Sejatitama dilihat peneliti mengamati bahwa karyawan kurang mempunyai kreativitas dalam melaksanakan tanggung jawab dengan tugas

yang diberikan dari pimpinan, kurang tepat waktu dalam pemberian data ketika diminta, serta kinerja karyawan kurang maksimal dikarenakan komunikasi yang terjalin kurang baik. Dari masalah kurangnya keterbukaan dan kerja sama yang harmonis antar pimpinan dan karyawan atau karyawan dengan rekan kerja lainnya, masih kurangnya interaksi yang menyenangkan antara karyawan dalam melaksakan tugas masing – masing sehingga sering timbulnya permasalaha yang tidak dapat diselesaiakan dengan cepat dan tepat serta masih kurangnya pimpinan memperhatikan masalah yang dihadapi karyawannya.

Selain itu, sistem K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) masih belum mendukung kelancaran kegiatan perusahaan dikarenakan masih kurangnya sosialisasi perusahaan terhadap program yang ada serta terdapat kesalahan - kesalahan karyawan yang menyebabkan kecelakaan kerja, kurang telitinya karyawan ketika bekerja, dan masih ada karyawan yang belum menggunakan pelindung saat bekerja seperti sarung tangan, masker, helm dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai judul " **Pengaruh Komunikasi dan K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Karyaindo Sejatitama Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas".**

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja

Menurut Fahmi (2017:176) kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebutbersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama suatu periode waktu.

Menurut Indra (dalam Fahmi,2017:176) menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebiijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning)* suatu organisasi.

Berdasarkan pendapatan ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil dari berhasil atau tidaknya visi, misi, dan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

2.2 Komunikasi

Menurut Stoner *et all* (dalam Amirullah, 2015:206) mengartikan komunikasi sebagai proses yang dipergunakan manusia untuk mencari kesamaan arti lewat transmisi pesan simbolik.

Menurut Hamali (2016:224) komunikasi adalah suatu proses penyampaian ide–ide dan informasi berupa perintah dan petunjuk kerja dari seorang pimpinan kepada karyawan atau para bawahannya untuk melaksanakan tugas-tugas kerja dengan sebaik–baiknya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan komunikasi merupakan suatu proses memberikan informasi dari seseorang ke yang lainnya dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan.

2.3 K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja)

Menurut Suardi (2017:03) K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) merupakan modal utama kesejahteraan parah buruh atau tenaga kerja secara keseluruhan. Selain itu,dengan penerapan K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) yang baik dan terarah dalam suatu wadah industri tentunya akan memberikan dampak lain, salah satunya adalah Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Menurut Sucipto (2014:02) K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) adalah suatu usaha dan upaya untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari resiko kecelakaan dan bahaya baik fisik, mental maupun emosional terhadap pekerja,

perusahaan, masyarakat, dan lingkungan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa K3(Keselamatan & Kesehatan Kerja) adalah upaya yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan perlindungan dan keamanan bagi karyawannya.

2.6 Hasil Penelitian yang Relevan

Sri Mulyeni (2018) " Pengaruh Komunikasi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan PT PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Padalarang Kabupaten Bandung Barat". Metode yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat korelasi, sumber data sebanyak 34 orang karyawan yang menjadi responden menggunakan angket sebagai instrumen dalam penelitian untuk mendapatkan data, dan analisis data dilakukan secara deskriptif dan asosiatif, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut : Terdapat pengaruh positif antara komunikasi dengan kinerja karyawan di PT. PLN Persero unit pelayanan dan jaringan padalarang. Pengaruh positif tersebut dapat disimpulkan dan didapat dari hasil uji statistik yang menjelaskan bahwa komunikasi memiliki pengaruh dengan kinerja karyawan. Berdasarkan nilai uji t_{hitung} sebesar 6522 lebih besar dari t_{tabel} (2.074). Keeratan pengaruh antara komunikasi dan kinerja karyawan dapat dilihat pada besarnya nilai koefisien korelasi (R) yang didapat melalui hasil perhitungan di atas adalah 0,571. Hal ini menunjukkan bahwa 57% variabel kinerja karyawan (Y) ditentukan oleh faktor variable komunikasi (X1) sedangkan sisanya 43% ditentukan oleh faktor lainnya. Terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja (X2) dengan kinerja karyawan di PT. PLN Persero unit pelayanan dan jaringan padalarang. Pengaruh positif tersebut dapat disimpulkan dan didapat dari hasil uji statistik yang menjelaskan bahwa motivasi kerja (X2) memiliki pengaruh dengan kinerja karyawan di PT. PLN Persero unit pelayanan dan jaringan padalarang.

Rosalia (2017) *: The Influence of Safety and Health, and Office Facilities on Employee Performance (Case Study of PT. Meares Soputan Mining) The type of this research is quantitative method by using multiple linear regression analysis. Type of data used is primary data by spreading the questionnaires to the employees where the sample size taken as much as 100 respondents. The result showed that Safety and health and office facilities have a significant affect on employee performance simultaneously. It also shows that Safety and health has a significant effect on employee performance partially and followed also office facilities has a significant effect on Employee Performance partially. (R) is equal to 0.567. It indicates that the correlation of safety and health and office facilities and employee performance at PT Meares Soputan Mining North Minahasa are strong. The coefficient determination (R^2) of 0.321 shows that safety and health (X1) and office facilities (X2) are able to explain the employee performance (Y) for 32,1%, while 67,9% is explained by other variables excluded within this research. tcount for safety and health (X1) is 4.202. Value on ttable is 1.984, then the result is $t_{count} > t_{table}$ = 4.202> 1.984, with the significance level 0.000 < 0.05. It means safety and health (X1) partially and significantly affect employee performance (Y) at PT Meares Soputan Mining. Therefore, H0 is rejected and H1 is accepted. Safety and Health has significant affect on Employee Performance at PT Meares Soputan Mining partially.tcountfor office facilities (X2) is 2.946. Value on t_{table} is 1.984, then the result is $t_{count} > t_{table}$ = 2.946> 1.980, with the significancelevel 0.004 > 0.05. It means office facilities (X2) partially and significantly affect employee performance (Y) at PT Meares Soputan Mining. Therefore, H0 is rejected and H1 is*

aceppted. Office Facilities has a significant affect on Employee Performance at PT Meares Soputan Mining partially. By using the significance level of 0.05 (α = 0.05) and degree of freedom (df) of 2;100, the Ftable from F distribution table is F2;100;0.05 = 3.09, while the value of F_{count} from the table 5 is 22.963 The result is $F_{count} > F_{table}$ = 22.963 >3.09. The table shows also the significance value is 0.000 < 0.05. It means that overall influence of X1 and X2 on Y is very significant. Therefore, H0 is rejected and H1 is accepted. In other words, . Safety and Health and Office facilities have a significant affect on Employee Performance at PT Meares Soputan Mining simultaneously.

2.6 Hipotesis Penelitian

1. Diduga ada pengaruh komunikasi secara parsial terhadap kinerja karyawan di PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas.Diduga ada pengaruh K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) secara parsial terhadap kinerja karyawandi PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas.
2. Diduga ada pengaruh komunikasi &keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara simultan terhadap kinerja karyawan di PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh karyawan PT.Karyaindo Sejatitama KecamatanSuku Tengah Lakitan Ulu TerawasKabupaten Musi Rawas yaitu berjumlah 96 orang.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 96 orang.

3.3 Sumber Data

1. Data Primer (*primary Data*)

Data primer diambil langsung dari hasil survei dan observasi langsung mengenai komunikasi, K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) dan kinerja di PT.Karyaindo Sejatitama KecamatanSuku Tengah Lakitan Ulu TerawasKabupaten Musi Rawas.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder dikumpulkan peneliti dari data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.5 Instrumen Penelitian

Variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe *Skala Likert's.*

3.6 Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Adapun rumus untuk menguji validitas yaitu menggunakan korelasi person (*product moment*) sebagai berikut, Uji validitas dilakukan di Rumah Makan Meihan sebanyak 30 sampel.Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi item total.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

3.7 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Singgih Santoso (2016:393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significant*), yaitu: Jika Probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.Jika Probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikorlinieritas

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikorlinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF).

3.8 Teknik Analis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana adalah :

$\hat{y} = a + bX$ (Sugiyono, 2016:261)

Keterangan:

$\hat{y}$= Keputusan Pembelian

X = Produk/Harga

a= Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

2. Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2016:228) analisis korelasi dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

(Sugiyono, 2016:228)

Keterangan :

r = Korelasi antaravariabel X dengan Y

n = Banyaknya sampel

x = Produk/ Harga

y = Keputusan pembelian

3. Uji t

Prosedur pengujian hipotesis dengan uji t :

a. Merumuskan hipotesis
b. Menentukan taraf signifikansi menggunakan 0,05. Jika taraf signifikan > 0,05 maka H_o diterima dan jika taraf signifikan < 0,05 maka H_o ditolak.
c. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}
d. Kriteria Pengujian Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$maka $H_o$diterima dan jika Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$maka $H_o$ditolak

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016:275) analisis regresi linier berganda dapat diformulasikan sebagai berikut:

$\hat{y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$ (Sugiyono, 2016:275)

Keterangan:

$\hat{y}$ = Keputusan Pembelian

X_1= Produk

X_2= Harga

a = Nilai konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas.

6. Uji F

Menurut Priyatno (2014:127) uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil kuesioner yang dikumpulkan dari tempat uji validitas pada karyawan PT. PP London Sumatra Tbk Terawas Indah Palm Oil Mill Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas Komunikasi (X_1) yang dilakukan pada 30 karyawan di PT. PP London Sumatra Tbk Terawas Indah Palm Oil Mill Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas dengan pernyataan 21 soal, semua item per indikator tersebut berada diatas nilai terkecil 0,389 terhadap r_{tabel} 0,361 dengan kata lain bahwa semua item pernyataan mengenai variabel Komunikasi (X_1) dapat

dinyatakan valid, karena secara keseluruhan r_{hitung} (CITC) > r_{tabel} pada tingkat signifikan 5%, sehingga layak dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil perhitungan uji validitas K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) yang dilakukan pada 30 respoden karyawan di PT. PP London Sumatra Tbk Terawas Indah Palm Oil Mill Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara dengan pernyataan 15 soal, semua item per indikator tersebut berada diatas nilai terkecil 0,386 terhadap r_{tabel} 0,361 dengan kata lain bahwa semua item pernyataan mengenai variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) dapat dinyatakan valid, karena secara keseluruhan r_{hitung} (CITC) > r_{tabel} pada tingkat signifikan 5%, sehingga layak dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil perhitungan uji validitas Kinerja (Y) yang dilakukan pada 30 respoden karyawan di PT. PP London Sumatra Tbk Terawas Indah Palm Oil Mill Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara dengan pernyataan 12 soal, semua item per indikator tersebut berada diatas nilai terkecil yaitu 0,472 terhadap r_{tabel} 0,361 dengan kata lain bahwa semua item pernyataan mengenai variabel Kinerja (Y) dapat dinyatakan valid, karena secara keseluruhan r_{hitung} (CITC) > r_{tabel} pada tingkat signifikan 5%, sehingga layak dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Komunikasi (X_1)

Variabel	Nilai *Cronbach's Alpha*	Nilai r_{tabel} α =0,05;n=30	Keterangan
Komunikasi (X_1)	0,926	0,361	Realibel

Sumber : diolah dari data primer 2019. Menggunakan SPSS 20 *for windows*

Pada Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa instrumen variabel yang digunakan dalam uji coba penelitian reliabilitas, maka kuesioner untuk alat pengukur dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat reliabilitas, Komunikasi (X_1) dengan nilai *Cronbachs Alpha* adalah sebesar 0,926, dengan nilai r_{tabel} n=30 untuk tingkat signifikan α = 5% adalah sebesar 0,361. Dengan demikian dapat dikatakan valid. Hal ini bearti semua kuesioner tersebut dapat dijadikan indikator sebagai analisis selanjutnya.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel K3(Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2)

Variabel	Nilai *Cronbach's Alpha*	Nilai r_{tabel} α =0,05;n=30	Keterangan
K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2)	0,871	0,361	Realibel

Sumber : diolah dari data primer 2019. Menggunakan SPSS 20 *for windows*

Pada Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa instrumen variabel yang dipakai dalam uji coba penelitian reliabilitas, maka kuesioner untuk alat pengukur dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat reliabilitas, K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) dengan nilai *Cronbachs Alpha* adalah sebesar 0,871, dengan nilai r_{tabel} n=30 untuk tingkat signifikan α = 5% adalah sebesar 0,361. Dengan demikian dapat dikatakan valid. Hal ini bearti semua kuesioner tersebut dapat dijadikan indikator sebagai analisis selanjutnya.

Tabel 3
Hasil Reliabilitas Variabel Kinerja (Y)

	Nilai *Cronbach's Alpha*	Nilai r_{tabel} α =0,05;n=30	Keterangan
Kinerja (Y)	0,886	0,361	Realibel

Sumber : diolah dari data primer 2019. Menggunakan SPSS 20 *for windows*

Pada Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa instrumen variabel yang digunakan dalam uji coba penelitian reliabilitas, maka kuesioner untuk alat pengukur dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat reliabilitas, Kinerja (Y) dengan nilai *Cronbachs Alpha* adalah sebesar 0,886, dengan nilai r_{tabel} n=30 untuk tingkat signifikan α = 5%adalah sebesar 0,361. Dengan demikian dapat dikatakan valid. Hal ini bearti semua kuesioner tersebut dapat dijadikan indikator sebagai analisis selanjutnya.

c. Hasil Uji Deskriptif

Responden karyawan untuk sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 responden adalah karyawan PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas. Gambaran tentang responden yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut ini :

1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 96 responden atau (100%). Seluruh karyawan yang diperkerjakan di PT. Karyaindo Sejatitama ini berjenis kelamin laki - laki.

2) Umur

Umur responden ≤ 21 tahun 3 responden (37,5%), umur 22-30 tahun 48 responden (50,0%), umur 31-40 tahun 36 responden (37,5%), umur ≥ 40 tahun 9 responden (9,4%). Faktor yang dominan adalah karyawan yang berumur 22- 30 tahun.

3) Pendidikan

Pendidikan responden jenjang pendidikan jenjang SMP 0 responden (0,0%), SMA/ SMK 91 responden (94,8%), jenjang pendidikan Diploma III 2 responden (2,1%), jenjang pendidikan S1 3 responden (3,1%), faktor yang dominan adalah karyawan yang mempunyai jenjang pendidikan SMA/ SMK.

4) Divisi Kerja

Divisi kerja bagian staff 8 responden (8,3%), bagian labor 6 responden (6,3%), bagian sortasi 10 responden (10,4%), bagian KCP 8 responden (8,3%), bagian proses 34 responden (35,4%), bagian kantor 7 responden (7,3%), bagian keamanan 10 responden (10,4%).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KOMUNIKASI	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	KINERJA
N		96	96	96
Normal Parameters[a,,b]	Mean	82.2188	58.9167	46.5417
	Std. Deviation	7.23472	5.48043	4.29422
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.099	.084
	Positive	.060	.083	.064
	Negative	-.079	-.099	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.773	.972	.825
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.588**	**.301**	**.505**

Sumber : diolah dari data primer 2019. Menggunakan SPSS 20 *for windows*

Hasil uji tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikan *Asymp.Sig* (*2-tailed)* menunjukkan bahwa nilai signifikan (>0,05), dimana nilai variabel Komunikasi (X_1) adalah sebesar 0,588,nilai variabelK3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) adalah sebesar 0,301dan nilai variabel Kinerja (Y) adalah sebesar 0,505.Karena ketiganya lebih besar dari(>0,05) maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut distribusi datanya dapat dikatakan normal.

b. Uji Linieritas

Tabel 5
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KINERJA * KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	Between Groups	(Combined)	1063.046	24	44.294	4.566	.000
		Linearity	780.511	1	780.511	80.455	.000
		Deviation from Linearity	282.534	23	12.284	1.266	**.223**
	Within Groups		688.788	71	9.701		
	Total		1751.833	95			

Sumber : diolah dari data primer 2019. Menggunakan SPSS 20 *for windows*

Hasil uji tabel 5 di atas menunjukkan nilai signifikan *Liniearity* adalah 0,000 < 0,05, dan nilai signifikan *Deviation from Liniearity* sebesar 0,223>0,05, dengan demikian membuktikan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebasnya K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) dengan variabel terikat (Kinerja) bersifat liniear.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan dengan tujuan untuk mencari hasil dari penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap 96 responden karyawan PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas. Hasil uji regresi liniear sederhana dapat dilihat sebagai berikut :

1) Hasil Regresi Linear Sederhana variabel Komunikasi (X_1)terhadap Kinerja (Y)

Tabel 6
Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	
1	(Constant)	**9.939**	3.342		2.974	.0 .0 4
	KOMUNIKASI	**.445**	.040	.750	10.994	.0 0 0

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : diolah dari data primer 2019. Menggunakan SPSS 20 *for windows*

Berdasarkan hasil perhitungan regresi tabel 6 di atas, maka diperoleh nilai persamaan sebagai berikut :

Y= a + bX

Y =9.939 + 0,445X

Nilai konstanta yaitu sebesar a = 9.939, hal ini menunjukkan bahwa apabila tanpa dipengaruhi (tidak ada) variabel komunikasi, maka nilai variabel kinerja karyawan sebesar 9.939 satuan. Nilai koefisien regresi Komunikasi sebesar b = 0,445artinya setiap terjadi perubahan nilai variabel Komunikasi, maka nilai variabel Kinerja karyawan akan berubah berbanding lurus sebesar 0,445 satuan.

2) Analisis Regresi Linear Sederhana variabel K3 (Keselamatan& Kesehatan Kerja) (X_2) terhadap Kinerja (Y)

Tabel 7
Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	**15.727**	3.561		4.417	.000
	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	**.523**	.060	.667	8.691	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : diolah dari data primer 2019. Menggunakan SPSS 20 *for windows*

Berdasarkan hasil perhitungan regresi tabel 7 di atas, maka diperoleh nilai persamaan sebagai berikut :

Y= a + bX

Y =15.727 + 0,523X

Nilai konstanta yaitu sebesar a = 15.727, hal ini menunjukkan bahwa apabila tanpa dipengaruhi (tidak ada) variabel K3 (keselamatan & kesehatan kerja), maka nilai variabel kinerja karyawan sebesar 15.727satuan. Nilai koefisien regresi K3 (keselamatan & kesehatan kerja) sebesar b = 0,523artinya setiap terjadi perubahan nilai variabel K3 (keselamatan& kesehatan kerja), maka nilai variabel Kinerja karyawan akan berubah berbanding lurussebesar 0,523 satuan.

b. Koefisien Korelasi

Tabel 8
Hasil Uji Korelasi

3.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750[a]	.563	.558	2.85532

a. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI

Sumber : diolah dari data primer 2019. Menggunakan SPSS 20 *for windows*

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan hasil uji koefisien korelasi (r) variabel komunikasi (X_1) yang diperoleh adalah 0,750. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel komunikasi (X_1) dan variabel kinerja (Y) secara parsial dapat dikatakan kuat yaitu 0,750 karena nilai berada di interval 0,60 – 0,799. Dapat dijelaskan bahwa jika ada peningkatan Komunikasi (X_1) maka juga akan diikuti dengan peningkatan Kinerja (Y). Begitu juga sebaliknya jika ada penurunan terhadap variabel Komunikasi (X_1) maka juga akan diikuti dengan penurunan Kinerja (Y).

1) Hasil uji Korelasi antara variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) terhadap Kinerja (Y)

Tabel 9
Hasil uji Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	**.667**[a]	.446	.440	3.21453

a. Predictors: (Constant), KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Sumber : diolah dari data primer 2019. Menggunakan SPSS 20 *for windows*

Berdasarkan tabel 9 di atas,menunjukkan hasil uji koefisien korelasi (r) variabel K3 (keselamatan & kesehatan kerja) (X_2)yang diperolehadalah 0,667. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel K3 (keselamatan & kesehatan kerja) (X_2) dan variabel kinerja (Y) secara parsial dapat dikatakan kuat yaitu 0,667 karena nilai berada di interval 0,60 – 0,799. Dapat dijelaskan bahwa jika ada peningkatan K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) maka juga akan diikuti dengan peningkatan Kinerja (Y). Begitu juga sebaliknya jika ada penurunan terhadap variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) juga akan diikuti dengan penurunan Kinerja (Y).

c. Uji t (Parsial)

Untuk melihat pengaruh secara parsial dari masing- masing variabel dapat dijelaskan dengan menggunakan uji t, berikut ini adalah hasil uji t secara rinci :

2) Hasil Uji t variabel Komunikasi (X_1) terhadap Kinerja (Y)

Tabel 10
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.939	3.342		2.974	.004
	KOMUNIKASI	.445	.040	.750	**10.994**	**.000**

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : diolah dari data primer 2019. Menggunakan SPSS 20 *for windows*

Berdasarkan tabel 10 di atas, diperoleh nilai variabel Komunikasi (X_1) terhadap Kinerja (Y) berupa t_{hitung} = 10.994 lebih besar dari nilai t_{tabel} sementara itu nilai $t_{tabel\ df\ n-2\ =\ (96-2)}$ = 1,986 dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan secara parsial variabel Komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas.

3) Hasil Uji t variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) terhadap Kinerja (Y)

Tabel 11
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15.727	3.561		4.417	.000
	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	.523	.060		**8.691**	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : diolah dari data primer 2019. Menggunakan SPSS 20 *for windows*

Berdasarkan tabel 11 di atas, diperoleh nilai variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) terhadap Kinerja (Y) berupa t_{hitung} =8.691 lebih besar dari nilai t_{tabel} sementara itu nilai $t_{tabel\ df\ n-2\ =\ (96-2)}$ = 1,986 dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan secara parsial variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas.

a. Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 12
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	**6.854**	3.391		2.021	.046
	KOMUNIKASI	**.331**	.056	.557	5.955	.000
	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	**.212**	.073	.271	2.890	.005

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : diolah dari data primer 2019. Menggunakan SPSS 20 *for windows*

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 12 di atas, maka diperoleh nilai persamaan sebagai berikut :

$Y = a + bX_1 + bX_2$

$Y = 6.854 + 0,331X_1 + 0,212X_2$

Nilai konstanta yaitu sebesar a = 6.854, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Komunikasi (X_1) dan variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) sama dengan nol, maka besarnya variabel Kinerja (Y) adalah 6.854. Nilai koefisien regresi Komunikasi sebesar b_1 = 0,331 artinya setiap terjadi perubahan nilai variabel Komunikasi, maka nilai variabel kinerja akan berubah berbanding lurus sebesar 0,331 satuan. Nilai koefisien regresi K3 (Keselamatan& Kesehatan Kerja) (X_2) sebesar b_2 = 0,212 artinya setiap terjadi perubahan nilai variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) ,maka nilai variabel kinerja akan berbanding lurus sebesar 0,212 satuan.

b. Hasil KoefisienDeterminasi (R^2)

Tabel 13
Hasil determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774[a]	**.599**	.590	2.74977

a. Predictors: (Constant), KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, KOMUNIKASI

Sumber : diolah dari data primer 2019. Menggunakan SPSS 20 *for windows*

Dari tabel 13 di atas, dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R *Square* (R^2) sebesar 0,599, yang dapat diartikan besarnya hubungan bersama –sama (simultan) variabel Komunikasi (X_1) dan variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) terhadap Kinerja (Y) sebesar 59,9% dan sisanya sebesar (100% – 59,9%) sebesar 40,1% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain seperti disiplin, lingkungan kerja, motivasi, dan lain lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji F

Tabel 14
Hasil Uji F
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression		2	524.320	.000[a]
	Residual		93	7.561	
	Total		95		

a. Predictors: (Constant), KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, KOMUNIKASI
b. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : diolah dari data primer 2019. Menggunakan SPSS 20 *for windows*

Berdasarkan tabel 14 di atas,

diperoleh nilai variabel Komunikasi (X_1) dan variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) terhadap variabel Kinerja (Y) berupa F_{hitung} adalah sebesar 69.343sedangkan nilai $F_{tabel\ df(n-2-1)\ (96-2-1)}$ = 3,09,dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima,dan secara bersama – sama (simultan) variabel Komunikasi dan variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas.

4.2 Pembahasan

Hasil uji regresi linear sederhana variabel komunikasi diperoleh persamaan **Y =9.939 + 0,445X** dengan nilai konstanta yaitu sebesar a = 9.939, hal ini menunjukkan bahwa apabila tanpa dipengaruhi (tidak ada) variabel komunikasi, maka nilai variabel kinerja karyawan sebesar 9.939 satuan, dengan nilai koefisien regresi Komunikasi sebesar b = 0,445 artinya setiap terjadi perubahan nilai variabel Komunikasi, maka nilai variabel Kinerja karyawan akan berubah berbanding lurus sebesar 0,445 satuan. Kemudian hasil variabel K3 (keselamatan & kesehatan kerja) diperoleh persamaan **Y =15.727 + 0,523X** dengan nilai nilai konstanta yaitu sebesar a = 15.727, hal ini menunjukkan bahwa apabila tanpa dipengaruhi (tidak ada) variabel K3 (keselamatan & kesehatan kerja), maka nilai variabel kinerja karyawan sebesar 15.727 satuan. Dengan nilai koefisien regresi K3 (keselamatan & kesehatan kerja) sebesar b = 0,523artinya setiap terjadi perubahan nilai variabel k3 (keselamatan & kesehatan kerja), maka nilai variabel Kinerja karyawan akan berubah berbanding lurus sebesar 0,523satuan.

Hasil uji koefisien korelasi (r) menunjukkan variabel komunikasi (X_1) yang diperolehadalah 0,750. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel komunikasi (X_1) dan variabel kinerja (Y) secara parsial dapat dikatakan kuat yaitu 0,750 karena nilai berada di interval 0,60 – 0,799. Dapat dijelaskan bahwa jika ada peningkatan Komunikasi (X_1) maka juga akan diikuti dengan peningkatan Kinerja (Y). Begitu juga sebaliknya jika ada penurunan terhadap variabel Komunikasi (X_1) maka juga akan diikuti dengan penurunan Kinerja (Y), kemudian untuk variabel K3 (keselamatan & kesehatan kerja) (X_2)yang diperoleh adalah 0,667. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel K3 (keselamatan & kesehatan kerja) (X_2) dan variabel kinerja (Y) secara parsial dapat dikatakan kuat yaitu 0,667 karena nilai berada di interval 0,60 – 0,799. Dapat dijelaskan bahwa jika ada peningkatan K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) maka juga akan diikuti dengan peningkatan Kinerja (Y). Begitu juga sebaliknya jika ada penurunan terhadap variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) juga akan diikuti dengan penurunan Kinerja (Y).
Untuk menentukan bahwa hubungan dua variabel tersebut memiliki pengaruh dilakukan uji t, hasil yang diperoleh yaitu nilai variabel Komunikasi (X_1) terhadap Kinerja (Y) berupa t_{hitung} = 10.994 lebih besar dari nilai t_{tabel} sementara itu nilai t_{tabel} df n-2 = (96-2) = 1,986 dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adanya komunikasi yang efektif antara unsur – unsur di dalam perusahaan merupakan salah satu cara untuk mencapai kinerja yang baik. Apabila pimpinan ingin karyawan melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan optimal tentunya perlu didukung dengan komunikasi yang efektif antara pimpinan dengan karyawan ataupun sesama karyawan. Untuk mewujudkan hal ini tentunya dapat dilakukan dengan cara pimpinan memberikan interaksi yang menyenangkan, sikap keterbukaan

terhadap karyawan serta menjalin komunikasi yang baik. Setelah hal ini terwujud, akan memberikan dampak positif bagi perusahaan karena komunikasi yang efektif akan menciptakan koordinasi yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Kemudian, untuk nilai variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) terhadap Kinerja (Y) berupa t_{hitung} = 8.691 lebih besar dari nilai t_{tabel} sementara itu nilai t_{tabel} df n-2 = (96-2) = 1,986 dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa masing – masing variabel Komunikasi (X_1) dan K3 (keselamatan & kesehatan kerja) (X_2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Karyaindo Sejatitama Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas.

Untuk menciptakan karyawan yang berkualitas tentunya perlu didorong dengan bentuk perhatian dari pihak perusahaan terhadap karyawan, salah satunya dengan memaksimalkan program K3. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir resiko kecelakaan kerja. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi K3 adalah kelengkapan peralatan dan keamanan kerja, kualitas peralatan dan keamanan kerja, kedisiplinan dan kinerja karyawan, serta ketegasan pimpinan dan semangat bekerja (Kasmir :2018:274). Untuk memenuhi faktor – faktor di atas, Pimpinan hendaknya sebelum bekerja harus memberikan sosialisasi tentang K3 terhadap pekerjaan masing – masing dan selalu memeriksa kelengkapan alat pelindung diri yang dipakai karyawan. Apabila para karyawan sudah merasakan kenyamanan dan terjamin dari resiko ketika bekerja, tentunya akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Dengan terlaksananya K3 untuk karyawan akan meningkatkan kinerja menjadi lebih maksimal sehingga dapat memajukan dan mengembangkan kualitas perusahaan.

Hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan antara Komunikasi (X_1) dan K3 (keselamatan & kesehatan kerja) (X_2) terhadap Kinerja (Y) sebesar **$Y = 6.854 + 0{,}331X_1 + 0{,}212X_2$.** Dengan nilai konstanta yaitu sebesar a = 6.854, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Komunikasi (X_1) dan variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) sama dengan nol, maka besarnya variabel Kinerja (Y) adalah 6.854, diperoleh nilai koefisien regresi Komunikasi sebesar b_1 = 0,331 artinya setiap terjadi perubahan nilai variabel Komunikasi, maka nilai variabel kinerja akan berubah berbanding lurus sebesar 0,331 satuan, serta diperoleh nilai koefisien regresi K3 (Keselamatan& Kesehatan Kerja) (X_2) sebesar b_2 = 0,212 artinya setiap terjadi perubahan nilai variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2), maka nilai variabel kinerja akan berbanding lurus sebesar 0,212 satuan.

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R *Square* (R^2) sebesar 0,599, yang dapat diartikan besarnya hubungan bersama –sama (simultan) variabel Komunikasi (X_1) dan variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) terhadap Kinerja (Y) sebesar 59,9% dan sisanya sebesar (100%-59,9%) sebesar 40,1% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain seperti disiplin, lingkungan kerja, motivasi, dan lain lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji serentak / uji F diperoleh nilai variabel Komunikasi (X_1) dan variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) (X_2) terhadap variabel Kinerja (Y) berupa F_{hitung} adalah sebesar 69.343sedangkan nilai F_{tabel} df(n-2-1) (96-2-1)= 3,09, dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan secara bersama – sama

(simultan) variabel Komunikasi dan variabel K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas sehingga hasil ini membuktikan kebeneran dari hipotesis penelitian dan dapat diterima kebenarannya.

Keberhasilan perusahaan tentunya dipengaruhi oleh kualitas karyawan yang dimiliki. Tidak dapat dipungkiri bahwa karyawan merupakan unsur terpenting yang dibutuhkan oleh perusahaan. Untuk mendukung kualitas tersebut, tentunya tidak lepas dari dukungan beberapa faktor lain seperti komunikasi dan K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja).

Jika dalam halnya terjalin komunikasi yang baik dan efektif, serta program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) telah dilaksanakan dan diaplikasikan dengan benar maka akan memberikan pengaruh positif dan meningkatkan kinerja karyawan yang ada di perusahaan. Salah satu faktor dominan yang harus dipenuhi yaitu kemampuan. Yang dimaksud adalah para karyawan wajib memiliki kemampuan/ kreativitas dalam menerima pekerjaan dan kesadaran melaksanakan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan. untuk itu, jika hal ini dapat dipenuhi tentunya perusahaan akan menciptakan kinerja karyawan yang baik dan mempermudah mencapai tujuan dan dapat lebih meningkatkan kualitas perusahaan itu sendiri.

V. KESIMPULAN

1. Secara parsial Komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja karyawan di PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas.
2. Secara parsial K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja karyawan di PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas.
3. Secara bersama – sama (simultan) Komunikasi dan K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja karyawan di PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas.

VI. SARAN

1. Pimpinan PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas sebaiknya lebih meningkatkan komunikasi yang telah ada dan berjalan dengan baik selama ini, menjalin keterbukaan dalam berkomunikasi baik antara pimpinan dan karyawanataupun sesama karyawan, karena terjalinnya komunikasi yang baik memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.
2. Pimpinan PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas sebaiknya lebih memperhatikan dan meningkatkan K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) yang telah dilaksanakan selama ini, dengan memfasilitasi peralatan yang baik dan mensosialisasikan selalu pentingnya penggunaan alat pelindung diri ketika bekerja serta memberikan jaminan kesehatan yang maksimal sehingga program K3 dapat dijalankan dengan baik, hal ini dimaksudkan agar tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai dengan rencana dan menghasilkan kinerja yang optimal.
3. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan bagi PT. Karyaindo Sejatitama Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas dalam menentukan strategi perusahaan khususnya dalam komunikasi, K3 (keselamatan & kesehatan kerja) dan kinerja karyawan

untuk mencapai tujuannya.

VII. DAFTAR PUSTAKA

[1] Amirullah, 2015. *Pengantar Manajemen Fungsi – Proses-Pengendalian* Edisi 1. Jakarta : Mitra wacana Media.

[2] Arikunto Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Cetakan ke 13. Bandung : Rineka Cipta.

[3] Dosen Pendidikan. 2019. Keselamtan Kesehatan Kerja (K3) Pengeian &(Tujuan- Aspek- Faktor-Prinsip) (online), (htpps://www.dosenpendidikan.com/ keselamatan-kesehatan-kerja-k3-pengertian-tujuan-aspek-fakto-prinsip/ diakses tahun 2019)

[4] Echdar Saban. 2017 *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis.* Cetakan 1.Bogor: Ghalia Indonesia.

[5] Fahmi Irham. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi.* Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.

[6] Fatimah dkk .2015.*Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Geumpang Kabupaten Pidie*.Jurnal Administrati. Pendidikan. Volume 03,No 4.

[7] Gavinov Ivan Tinarbudi. 2016. *Manajemen Perkantoran*. Cetakan. Yogyakarta : Parama Pubishing.

[8] Jandika. 2015. Definisi Komunikasi Menurut Tokoh Beserta Fungsi, Proses dan Jenis Komunikasi (online), http://makalahmaster.blogspot.com/2015/07/definisi-komunikasi-menurut-tokoh.html diakses tahun 2019).

[9] Puji Astuti. 2014. *Komunikasi sebagai Sarana Akulturasi antara Kaum Urban dengan Masyarakat Lokal di Pasar Segiri Samarinda.* Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 2 No 1.

[10] Rachmatiah. 2016. *Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja.*Cetakan Kedua. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

[11] Robbins Stephen P.2016. *Manajemen edisi ketigabelas.*Jilid 2. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.

[12] Romli Moch. 2015. Berbagai Metode Identifikasi Bahaya (online), (http://selamat-sefty.blogspot.com/2015/03/berbagai-metode-identifikasi- bahaya.html diakses tahun 2019)

[13] Sucipto CD. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja.* Cetakan Pertama. Yogyakarta : Gosyen Publishing.

[14] Sudiro Achmad.2018.*Perilaku Organisasi.* Cetakan Pertama. Jakarta : Bumi Aksara.

[15] Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja.* Edisi. 5. Cetakan. 12. Depok: Rajagrafindo Persada.